

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil proses konseling dengan pendekatan *person-centered* seperti yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya terhadap remaja untuk menumbuhkan kemandirian di pondok pesantren al-mubarak serang-banten dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemandirian remaja di Pondok Pesantren secara teoritik tidak mandiri hal ini terlihat dari responden SA, NA, CCC, EPC, dan DPC dalam bentuk tergantung pada orang tua, tidak dapat beradaptasi, pasif dalam kegiatan, merasa tidak nyaman ketika sakit, dan tidak mampu menyelesaikan masalah.
2. Pendekatan terapi *personal-centered* dilakukan melalui konseling individu. Proses konseling berlangsung 3 bulan dengan 4 kali pertemuan setiap responden dengan waktu yang berbeda- beda. Proses konseling menggunakan pendekatan terapi *personal-centered* melalui tahap pertama tahap *attending* pengumpulan data, analisis data, terapi, evaluasi dan *follow up*

3. Berdasarkan hasil proses konseling yang dilaksanakan, kelima responden mengalami perubahan secara bertahap, serta mengalami perkembangan yang berbeda- beda. Responden SA, NA, CCC, EPC, DPC mengalami perubahan yang cukup baik. dari mulai mandiri, bisa beradaptasi, mampu menyelesaikan masalah, aktif dalam kegiatan. Cara mengontrol emosi, mau mencoba, melakukan sendiri, dan membiasakan diri untuk melakukan kegiatan pribadi sendiri. Kelima responden merubah pola pikirnya sebelumnya kelima responden sungkan melakukan sendiri, merasa tidak mampu melakukan sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain.

B. Saran

Adapun saran- saran dari peneliti adalah

1. Bagi santri

Diharapkan pada santri mencoba untuk malakukan segala sesuatu secara mandiri dimana tidak membebani atau meminta bantuan orang lain jika bisa melakakukannya sendiri, diharapkan memperbanyak teman.

2. Bagi pihak pesantren

Diharapkan untuk dapat menyediakan konselor profesional di dalam pesantren agar santri memiliki wadah untuk mencurahkan isi hati dan permasalahan yang mereka hadapi.

3. Bagi Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Bagi jurusan Bimbingan Konseling Islam, sebaiknya menyiapkan kurikulum yang lebih memadai terkait teknik konseling individual dengan pendekatan *Client Centerd*. Proses konseling dengan pendekatan ini banyak dipelajari di jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, tetapi untuk teknik dan praktek masih dirasa kurang sehingga belum banyak yang mendapatkan hasil secara maksimal.